

Judul : Perkuat Ekonomi Bangsa: Segera Sahkan RUU Koperasi
Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Perkuat Ekonomi Bangsa **Segera Sahkan RUU Koperasi**

ANGGOTA Komisi IV DPR Ono Surono ingin Rancangan Undang-Undang (RUU) Koperasi segera disahkan sebagai upaya memperkuat perekonomian bangsa utamanya masyarakat kecil. Walau disokong melalui undang-undang, koperasi tidak diperlakukan istimewa.

"Paling tidak ada perlindungan, ada pemberdayaan tanggap koperasi. Sehingga koperasi mampu menjalankan ekonomi gotong royong, ekonomi Pancasila itu," katanya saat membuka Rapat Kerja Wilayah Dekopinwil Provinsi Jawa Barat di Bandung, kemarin.

Ono menjelaskan, koperasi harus dibedakan dengan Perseroan Terbatas (PT), Persekutuan Komanditer (CV), atau badan hukum usaha lainnya. Perlu dukungan melalui Undang-Undang Perkoperasian sebagai pengejawantahan dari UUD 1945 Pasal 33 mengenai koperasi.

"Koperasi mempunyai usaha yang mawadahi kepentingan mereka dan itu harus ada intervensi dari pemerintah karena tak bisa berjalan sendiri," papar Ketua Penasihat Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) ini.

Politisi Fraksi PDI Perjuangan ini mengatakan, banyak contoh di mana koperasi sering dilibatkan dalam mensukseskan program pemerintah. Salah satu contohnya pada era pemerintahan Orde Baru, di mana koperasi selalu dilibatkan dalam distribusi pangan bekerja sama dengan Perum Bulog.

Selain itu, koperasi juga bisa dilibatkan di sektor pertanian misalnya menjadi distributor agen-agen pupuk. Sementara di sektor perikanan, koperasi dapat mengelola tempat pelelangan ikan yang menjadi pusat kegiatan

tan para nelayan. Koperasi juga berperan di sektor konsumen untuk distribusi sembilan bahan makanan pokok, yakni beras, gula, tepung, daging, dan lainnya.

"Dalam pendistribusian 9 makanan pokok ini, koperasi harus dilibatkan. Sehingga kita berharap Indonesia mampu menghadapi krisis global dan bertahan dengan menjalankan ekonomi yang berazaskan kekeluargaan dan gotong royong yakni koperasi," jelasnya.

Ono yakin koperasi dapat menjawab krisis pangan global dan resesi ekonomi yang merupakan tantangan bangsa saat ini.

Buktinya, saat pandemi Covid-19, ekonomi kecil dapat bertahan dengan semangat gotong royong, seperti adanya gerakan membeli ke warung tetangga atau teman untuk mempertahankan ekonomi kelas bawah.

Itu karena prinsip ekonomi koperasi yang berlandaskan dari dan untuk anggota.

"Jadi, ekonomi gotong royong ini intinya bisa memperkuat koperasi. Koperasi merupakan wujud nyata ekonomi gotong royong," tambah Ono.

Ketua Umum Dekopin Sri Untari Bisowarno mendorong Pemerintah memberikan penguatan bagi koperasi. Penguatan koperasi sebagai ekonomi akar Indonesia.

"Pemerintah dan DPR harus memiliki *view of the vision* untuk penguatan koperasi sebagai ekonomi akar Indonesia," kata Sri.

Sri meyakini, perekonomian Tanah Air tidak akan tumbang karena memiliki akar yang kuat. Karena itu, dalam pembahasan RUU Koperasi ini, Dekopin berharap bisa dilibatkan. ■ KAL